ABSTRAK

MARYAM MAHMUD HASAN, NIM. 111 410 107. "Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo". Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, 2012, Pembimbing I : Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd, Pembimbing II : Irpan Kasan, S.Ag, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Permasalahan yang dikaji adalah : dimanakah letak kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dan faktor – faktor apa yang menyebabkan kesulitan membaca siswa kelas III SDN 3 Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dimana hasil wawancara dari guru kelas akan dikemukakan dalam bentuk narasi.

Subjek penelitian adalah tiga orang siswa kelas III yang sulit membaca. Dari hasil penelitian terdapat beberapa letak kesulitan membaca siswa, yaitu 1) sering memperlihatkan adanya gerakan – gerakan yang penuh ketegangan.; 2) saat membaca sering menunjuk kalimat yang dibaca; 3) Membaca dengan tersendat – sendat atau membaca kata demi katasering pula terjadi pengulangan pada kata, suku kata, atau kalimat; 4) Membaca tanpa ekspresi dan seringkali melihat – lihat gambar yang ada pada buku; 5) Adanya nada suara yang aneh atau tegang yang menandakan keputusasaan. Adapun faktor - faktor yang menjadi penyebab siswa sulit membaca, diantaranya : 1) kurangnya kemauan siswa untuk belajar membaca; 2) kurangnya perhatian khusus dari guru kelas; 3) perwalian kelas tiga masih memegang mata pelajaran penjaskes; 4) siswa enggan untuk mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan; 5) hadiah yang diberikan oleh guru tidak memuaskan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan hal – hal sebagai berikut; 1) sebaiknya guru melakukan kerjasama denga orang tua siswa; 2) perwalian kelas III diganti dengan PNS titipan yang berada di sekolah itu, dan perwalian kelas tiga yang sekarang difokuskan pada mata pelajaran penjaskes karena guru tersebut lulusan S1 penjaskes; 3) selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu belajar membaca. dan mengunjungi perpustakaan walaupun perpustakaan masih digabung dengan ruang dewan guru dan ruang tamu; 4) kepada pihak sekolah agar dapat menambah ruangan dan dapat dijadikan ruangan perpustakaan sehingga siswa lebih berminat untuk mengunjungi perpustakaan.

Kata Kunci : Analisis, Kesulitan Membaca